

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman Etika Bisnis Islam Para Pedagang Pasar Warujayeng Nganjuk

Pedagang Pasar Warujayeng Nganjuk dalam menjalankan aktivitas bisnis memahami bahwa kunci utama dalam berdagang adalah jujur. Pemahaman pedagang mengenai etika bisnis Islam dikaitkan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, yaitu:

- a. Pemahaman etika bisnis Islam berkaitan prinsip tauhid (*unity*), para pedagang Pasar Warujayeng memahami bahwa segala sesuatu datangnya dari Allah dan akan kembali pada Allah SWT, oleh karena itu tujuan berdagang tidak hanya untuk kepentingan dunia tetapi juga kepentingan akhirat. Para pedagang meyakini segala aktivitas yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam akan mendapatkan keberkahan Allah SWT. Namun ada beberapa pedagang yang tidak paham mengenai konsep tauhid dalam etika bisnis Islam, mereka beranggapan bahwa tujuan berdagang hanya untuk sekedar mencari uang.
- b. Pemahaman etika bisnis Islam berkaitan prinsip keseimbangan (*equilibrium*), para pedagang Pasar Warujayeng memahami bahwa seorang pedagang harus bersikap adil kepada pembeli, tanpa membeda-bedakan pembeli dan adil dalam timbangan.
- c. Pemahaman etika bisnis Islam berkaitan prinsip kehendak bebas (*Free Will*), para pedagang Pasar Warujayeng memahami bahwa dalam berdagang tidak boleh memaksakan kehendak pembeli.

- d. Pemahaman etika bisnis Islam berkaitan prinsip pertanggungjawaban (*responsibility*), para pedagang Pasar Warujayeng memahami bahwa setiap apa yang dikatakannya kepada pembeli harus bisa dipertanggungjawabkan.
 - e. Pemahaman etika bisnis Islam berkaitan prinsip kebajikan (*benelovonce*), para pedagang Pasar Warujayeng memahami bahwa dalam melayani pembeli harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.
2. Implementasi Etika Bisnis Islam terhadap Perilaku Pedagang Pasar Warujayeng Nganjuk

Perilaku pedagang di Pasar Warujayeng Nganjuk dalam menjalankan aktivitas bisnis atau berdagang yang meliputi prinsip-prinsip etika bisnis Islam diantaranya:

- a. Prinsip tauhid yang diimplementasikan pedagang meliputi niat bekerja sebagai ibadah, menjalankan sholat wajib, bersedekah telah dilaksanakan para pedagang, namun masih ada pedagang yang mengabaikan waktu sholat.
- b. Prinsip keseimbangan diimplementasikan para pedagang meliputi tidak menyembunyikan cacat barang, menetapkan harga sesuai kualitas, dan adil dalam timbangan, namun ada beberapa pedagang yang masih menyembunyikan cacat barang.
- c. Prinsip kehendak bebas diimplementasikan para pedagang meliputi memberikan kebebasan secara penuh kepada pembeli untuk memilih dan menawar, namun ada beberapa pedagang yang memainkan kondisi dengan memberikan harga yang tinggi.

- d. Prinsip pertanggungjawaban diimplementasikan para pedagang meliputi tanggungjawab terhadap kualitas barang, semua pedagang telah mengimplementasikan perilaku tersebut.
 - e. Prinsip kebajikan diimplementasikan para pedagang meliputi bersikap ramah dan melayani sepenuh hati kepada pembeli, serta memberikan waktu tenggang pembayaran kepada pembeli.
3. Hambatan Para Pedagang dalam Pengimplementasian Etika Bisnis Islam
- a. Persaingan yang tidak sehat. Banyaknya jumlah pesaing dengan menjadikan keuntungan yang didapatkan pedagang menjadi sedikit. Oleh karena itu, pedagang ini berani untuk melakukan kecurangan demi mendapatkan keuntungan yang lebih.
 - b. Komplain pembeli mengenai harga dan kualitas barang. Pembeli tidak memperdulikan mengenai kenaikan harga tetapi yang dipentingkan yaitu mendapatkan harga yang murah dengan kualitas terbaik.
 - c. Terdapat beberapa pedagang yang belum mengetahui prinsip etika bisnis Islam sepenuhnya.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan ekonomi Islam di bidang perdagangan.

2. Bagi Pihak Pengelola Pasar Warujayeng Nganjuk

Pihak pengelola pasar hendaknya selalu memantau kondisi pasar, untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya kecurangan serta permainan harga yang dilakukan

pedagang. Dan pengelola harus bisa bekerja sama untuk membangun pasar menjadi lebih baik.

3. Bagi Pedagang

Para Pedagang di Pasar Warujayeng Nganjuk diharapkan dalam menjalankan bisnis tetap memegang teguh nilai-nilai atau aturan yang telah ditetapkan oleh syariat. Para pedagang juga diharapkan untuk selalu bersikap terbuka atau jujur, mempertanggungjawabkan kualitas produk, dan lebih bersikap ramah kepada pembeli atau calon pembeli.